
Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Pedesaan

Puput Indriyani¹, Gama Pratama²
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : putindri456@gmail.com¹, gamapratama0@gmail.com²

Received: 2025-01-02; Accepted: 2025-01-10; Published: 2025-02-01

Abstract

Cooperatives are economic institutions based on the principles of solidarity and independence. In the context of rural areas, cooperatives play a significant role in promoting economic growth and community development. This study aims to analyze the contribution of cooperatives to improving the economy in rural areas. The method used in this study is qualitative, with data collection through interviews and observations. The results of the study indicate that cooperatives can promote economic growth in rural communities through various means, such as increasing income, welfare, and competitiveness. However, cooperatives also face several challenges, including limited resources and lack of community awareness about the importance of cooperatives. Therefore, more intensive efforts are needed to strengthen the role of cooperatives in improving the economy of rural communities.

Keywords: *Cooperatives, community economy, rural areas, income, welfare, competitiveness.*

Copyright © 2024 Finotec: Journal of Islamic Finance and Economics

PENDAHULUAN

Pembangunan koperasi merupakan salah satu strategi pembangunan ekonomi. Koperasi sendiri berarti kerja sama, yang pada hakikatnya bertujuan untuk memperkuat diri melawan tekanan eksternal dan meningkatkan kesejahteraan bersama. Koperasi merupakan bentuk kerja sama yang menggabungkan aspek ekonomi dan sosial, dengan tujuan utama membantu anggotanya melalui kerja sama yang berlandaskan semangat kekeluargaan.

Koperasi (cooperative) bersumber dari kata co-operation yang artinya kerjasama. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Seperti yang dikutip oleh Sitio dan Tamba tahun 2001 “Koperasi Teori dan Praktik” bahwa Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (to help one another) atau saling bergandengan tangan (hand in hand). (Nahrowi, Syahrani, and Santi 2020)

Koperasi bisa menjadi sarana yang solutif dalam menguatkan ekonomi masyarakat yang lemah, sebagaimana yang dikatakan oleh Widiyanti “koperasi memang salah satu tempat bersatunya orang-orang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerja sama memperbaiki

nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka (WIDIANTI, 2015). Sedangkan tujuan yang hendak dicapai oleh koperasi adalah pemerataan melalui pertumbuhan yang bukan saja menaikkan pendapatan masyarakat tetapi juga untuk mencapai perbaikan hidup bagi masing-masing anggotanya (Abdad, 2003). (Baehaqi Syamsu 2023)

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip koperasi dan Gerakan ekonomi masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu, anggota koperasi harus bekerjasama dan saling membantu satu sama lain.

Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi, koperasi harus dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya, serta dikelola secara efisien. Koperasi merupakan wadah perekonomian yang sesuai untuk masyarakat dan sangat penting dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, kebersamaan, dan kekeluargaan. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta membangun tatanan perekonomian nasional yang maju, adil, dan Makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi telah menunjukkan perannya sebagai Lembaga yang berkontribusi pada kesejahteraan dan kemajuan perekonomian. Contohnya di Amerika Serikat, koperasi menyediakan 80% listrik dipedesaan, selain itu $\frac{3}{4}$ produk susu yang dikonsumsi di dunia berasal dari koperasi peternak sapi perah di Australia dan Selandia baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang di gunakan yakni Metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan penelitian. Sumber seperti dokumen, sumber buku, rekaman yang valid dan terpercaya juga dapat digunakan. Penunjangnya ada pada kegiatan penelitian yaitu dalam pemilihan informan, pencatatan informasi dan hasil yang dikumpulkan.

Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil berbagai literatur, seperti buku, jurnal, serta laporan dari institusi terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan, Asas, Dan Tujuan Koperasi

Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku ekonomi lainnya di dalam sistem perekonomian Indonesia. Dalam UU No. 25/1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut.

- a. Landasan idiil, sesuai dengan bab II UU No. 25/1992, landasan idiil koperasi Indonesia ialah Pancasila,
- b. Landasan struktural, ialah Undang-Undang Dasar 1945
2. Asas Koperasi. Berdasarkan pasal 2 UU No. 25/1992, ditetapkan sebagai asas koperasi ialah kekeluargaan.
3. Tujuan Koperasi. Tujuan koperasi dapat ditemukan dalam pasal 3 UU No. 25/1992, yang berbunyi: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya

dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945". (Alderson, J. Charles & Wall 1992)

Fungsi dan peran koperasi, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang tersebut, melibatkan pembangunan ekonomi anggota dan masyarakat, serta aktif berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Bidang kegiatan usaha koperasi sangat bervariasi tergantung pada tujuan pendiriannya, yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota-anggotanya. Jenis-jenis koperasi, seperti simpan pinjam, konsumen, produsen, pemasaran, dan jasa, diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. (Nasution et al. 2024)

Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Menurut Masjufuk Zuhdi, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan. (Hilmi, Hurriyati, and Lisnawati 2018)

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi juga berorientasi pada prinsip-prinsip ideal yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, keberadaan koperasi juga dimaksudkan untuk membangun tatanan perekonomian yang lebih baik.

Asas koperasi, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai Cooperative Principles, berasal dari bahasa Latin "Principium" yang berarti dasar atau landasan. Istilah ini memiliki beberapa pengertian, di antaranya sebagai cita-cita utama atau sebagai kekuatan dan peraturan organisasi. Fungsi koperasi dapat dipahami sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang jelas dan tegas. Pada dasarnya, koperasi hanyalah alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Nilai-nilai yang menjadi dasar koperasi mencakup kemandirian, tanggung jawab, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas. Selain itu, nilai-nilai etika yang diyakini oleh para anggota meliputi kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan perhatian terhadap sesama.

Pembangunan Ekonomi Kerakyatan

Pembangunan ini adalah pembangunan di pedesaan. Pembangunan daerah pedesaan merupakan suatu proses yang menyeluruh dan terintegrasi, mencakup semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Hal ini menuntut adanya investasi yang signifikan di wilayah pedesaan. Dengan fokus ke pembangunan desa secara keseluruhan baik dalam bentuk infrastruktur maupun sumber daya manusia. Kita dapat memastikan kebangkitan daerah yang sebelumnya mengalami ketertinggalan. Upaya ini diharapkan dapat membawa kekuatan baru dan menciptakan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Ekonomi kerakyatan merupakan konsep yang sangat penting dalam menentukan cara, sifat, dan tujuan pembangunan, dengan fokus utama pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama yang tinggal di pedesaan. Konsep ini berupaya melakukan perubahan signifikan menuju kemajuan, terutama dengan mengatasi berbagai ikatan dan kendala yang menghambat sebagian besar rakyat Indonesia yang hidup dalam kondisi kekurangan dan keterbelakangan.

Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan perubahan politik yang mendasar. Demokrasi yang sejati harus memberikan jaminan kebebasan serta peluang bagi semua orang untuk terlibat dalam berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, pembangunan ekonomi kerakyatan dapat dipandang sebagai perkembangan ekonomi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan.

Ini harus berlandaskan pada prinsip keadilan, demokrasi ekonomi, dan keberpihakan pada ekonomi rakyat, yang semua itu harus beroperasi dalam kerangka mekanisme pasar yang adil. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat atau setidaknya bagi mayoritasnya.

Peran Koperasi Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pedesaan

Menurut pasal 3 UU No. 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tatanan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. **jurnal 5**

Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi sangatlah penting untuk mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan-tujuannya sangat dipengaruhi oleh aktivitas para anggotanya. Oleh karena itu, keberhasilan tersebut bergantung pada seberapa baik anggota mampu bekerja sama, menunjukkan semangat kerja, serta mematuhi segala ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi memiliki kemampuan untuk menyatukan potensi-potensi kecil yang terpisah menjadi kekuatan kolektif yang lebih besar, menciptakan sinergi yang saling mendukung. Namun, pada tahap perkembangan tertentu, koperasi sering kali menghadapi tantangan karena kapasitasnya yang masih terbatas untuk melaksanakan tugas besar dalam pemerataan ekonomi yang ada di sekitarnya. Dengan fondasi yang dibangun atas partisipasi aktif dan semangat kerjasama, peranan koperasi sejalan dengan tanggung jawabnya dalam menjaga stabilitas sosial. Di sisi lain, dalam realitasnya, usaha-usaha swasta telah menunjukkan kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, pada masa resesi, peran tersebut justru menjadi lebih penting, meskipun dapat mengakibatkan penurunan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Koperasi memainkan peran strategis dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan melalui prinsip Kerjasama dan kekeluargaan. Koperasi dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, produksi, dan akses pasar bagi masyarakat pedesaan. Meskipun koperasi menghadapi tantangan seperti kapasitas terbatas dan persaingan dengan usaha swasta, upaya seperti pelatihan, pendampingan, dan akses ke sumber daya dapat meningkatkan kemampuan koperasi. Dengan demikian, koperasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan dan menjadi instrument penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. Charles & Wall, Dianne. 1992. "No Titleバイオフィードバックへの工学的アプローチ." *Japanese Society of Biofeedback Research* 19:709–15. https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3.
- Baehaqi Syamsu, Nur. 2023. "Peran Koperasi Sebagai Lembaga Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat." *Jurnal Sosial Teknologi* 3 (6): 461–68. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.788>.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. 2018. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title" 3 (2): 91–102.
- Nahrowi, Syahrani, and Apriya Santi. 2020. "Peran Koperasi Simpan Pinjam Mulya Abadi Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat." *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*.
- Nasution, Selviana, Sabilah Hidayati, Rahmadani Nasution, and Putri Hasyim. 2024. "As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia." *As-Syirkah: Islamic Economics and Financial Journal* 3 (2): 522–30. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160>.
- Kasih, D. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway Xvi. At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah, 14(1), 55-63.
- Zihab, Z., Muslim, M., Wati, V. W., Hadiyani, B., Astuti, R. W., & Dewi, H. M. (2023). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Hasan Mitra Ummat Lenek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya dan Terapan, 3(1), 1-9.
- Ulya, H. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dalam Peranan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah-MUI Cabang Glagah. AL-SYIRKAH, 3(2), 1-19.
- Hardiningsih, D. A., & Mashur, D. (2023). Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Marga Bhakti dalam Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL, 2(4), 174-181.
- Yuniarti, E., Maulid, D. Y., & Pangestika, W. (2022). Penyuluhan Optimalisasi Peran Koperasi Peternak Ikan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Cintakarya, Parigi, Pangandaran. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 322-328.